

ABSTRAK

Globalisasi ekonomi yang semakin tinggi intensitasnya telah memperkuat kemunculan aktor-aktor non-negara dalam hubungan internasional. Salah satu aktor non-negara yang memiliki peranan penting dalam kerangka globalisasi ekonomi adalah *Multi National Corporation* (MNC). Dalam sudut pandang ekonomi neo-klasik, kehadiran MNC di negara-negara penerima (*host country*) seharusnya memberi manfaat bagi negara penerima. Akan tetapi, faktanya seringkali kehadiran MNC justru menimbulkan dampak negatif bagi negara penerima dibandingkan dampak positifnya, sehingga menimbulkan potensi konflik antara warga-warga lokal dan perusahaan (MNC). PT. Freeport Indonesia (PTFI) adalah salah satu contoh MNC yang kehadirannya di tanah Papua selama puluhan tahun telah menimbulkan potensi konflik horizontal, bahkan telah berkembang menjadi salah satu isu sentral dalam gerakan separatisme di tanah Papua. Berdasarkan latar belakang dan asumsi tersebut maka penulis mengangkat masalah ini sebagai masalah dalam penelitian, yaitu sejauh manakah kontribusi penerapan CSR PTFI dalam pembangunan masyarakat di Kabupaten Mimika?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengeksplorasi dan mendeskripsikan bagaimana penerapan CSR PTFI di Kabupaten Mimika. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi CSR PTFI dalam pembangunan masyarakat di Kabupaten Mimika. Sedangkan kegunaan praksis penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak terkait, khususnya PTFI dalam menentukan kebijakan implementasi CSR yang tepat guna sehingga efektifitas pelaksanaan CSR PTFI dapat ditingkatkan dan mampu mendorong pembangunan masyarakat di Kabupaten Mimika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian dengan mengungkapkan masalah penelitian, mengolah data, menganalisis, meneliti dan menginterpretasikan serta membuat kesimpulan dan memberi saran yang kemudian disusun pembahasannya secara sistematis sehingga masalah penelitian dapat dipahami.

Hasil dari penelitian ini adalah: bahwa dalam menjalankan CSR PTFI menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan yang memiliki fokus terhadap pengembangan masyarakat. Pelaksanaan CSR PTFI meliputi 8 bidang utama yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, infrastruktur dasar bagi masyarakat, hubungan dengan masyarakat, lembaga-lembaga lokal, budaya, dan hak asasi manusia. Pelaksanaan CSR PTFI berjalan efektif di bidang kesehatan, ekonomi, budaya, dan infrastruktur dasar masyarakat. Sedangkan dalam bidang pendidikan, hubungan masyarakat, lembaga lokal, dan HAM, pelaksanaan CSR PTFI tidak berjalan efektif. Penerapan CSR PTFI di Kabupaten Mimika memiliki kontribusi signifikan dalam bidang kesehatan dan pendidikan, sedangkan dalam bidang pembangunan ekonomi masyarakat dan lingkungan hidup tidak cukup signifikan.

Kata Kunci: Globalisasi ekonomi, CSR, dan Pembangunan Masyarakat